

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Melalui penjabaran di atas, dapat diketahui bahwa dalam mencapai kepentingan nasional sebuah negara tentu harus melakukan berbagai taktik salah satunya adalah dengan berdiplomasi. Seiring perubahan dan perkembangan zaman, diplomasi tidak hanya mengandalkan peran pemerintah maupun diplomat, namun juga dapat dilakukan oleh aktor non-negara seperti kelompok masyarakat, komunitas diaspora dan organisasi mahasiswa. Diplomasi yang dilakukan oleh kelompok masyarakat dan individu ini kemudian disebut dengan *citizen diplomacy*. Salah satu aktor non negara yang dapat menjadi aktor *citizen diplomacy* adalah diaspora dan komunitas diaspora. Diaspora menjadi jembatan hubungan antar dua negara diperuntukkan demi terciptanya hubungan dua negara yang lebih kuat di berbagai bidangnya, sehingga diaspora dalam tugasnya perlu banyak berkolaborasi dengan negara yang ditempatinya. Contoh komunitas diaspora yang dapat menjadi aktor *citizen diplomacy* adalah Persatuan Mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat (PERMIAS) Massachusetts yang merupakan komunitas perkumpulan mahasiswa asal Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Massachusetts.

PERMIAS Massachusetts aktif mempromosikan budaya Indonesia di Boston melalui acara tahunannya yaitu New England Indonesian Festival (NEIF) dan Beantown. NEIF telah dilaksanakan sejak tahun 2013 dan pada tahun 2024 PERMIAS Massachusetts mengalihkan lokasi diadakannya NEIF dengan alasan dibutuhkannya ruang yang lebih besar. Pemindahan lokasi tersebut dikarenakan

NEIF yang mengundang *food vendors* milik UMKM diaspora Indonesia yang berada di Amerika Serikat semakin bertambah jumlahnya seiring berjalannya NEIF. Adanya penambahan UMKM yang terlibat dalam NEIF dapat menjadi bukti keberhasilan PERMIAS Massachusetts dalam merancang pelaksanaan NEIF.

NEIF memainkan peran penting dalam peningkatan kontak antar warga negara Amerika Serikat dan Indonesia jika ditelaah dalam konsep *citizen diplomacy*. NEIF menjadi contoh nyata bagaimana tujuan dari *citizen diplomacy* adalah untuk memperkuat hubungan bilateral Indonesia dan Amerika Serikat melalui acara festival budaya. PERMIAS Massachusetts memaknai NEIF sebagai kesempatan memperluas jaringan sosial dengan sesama komunitas dan organisasi diaspora Indonesia. Peran PERMIAS Massachusetts dalam acara NEIF kemudian dapat ditelaah lebih jauh menggunakan konsep *citizen diplomacy* oleh Paul Sharp pada tipologi kedua dan tipologi ketiga. Konsep *citizen diplomacy* milik Paul Sharp ini memiliki lima tipologi, namun tipologi kesatu, tipologi keempat dan tipologi kelima tidak ditemukan penerapannya dalam acara NEIF. Tipologi pertama tidak ditemukan karena PERMIAS Massachusetts tidak menjadi mediator yang mendamaikan Indonesia dan Amerika Serikat. Tipologi keempat tidak ditemukan karena komunitas diaspora tidak mengubah kebijakan, baik kebijakan di Indonesia maupun di Amerika Serikat. Tipologi kelima tidak ditemukan karena PERMIAS Massachusetts tidak sepenuhnya menjalankan NEIF secara independen, karena NEIF pernah berkolaborasi dengan ICONE Inc., dan NEIF juga mendapatkan sponsor pendanaan dari KJRI New York dan Kedutaan Besar Republik Indonesia di Amerika Serikat. Dalam penulisan penelitian ini, penulis mengumpulkan data

melalui wawancara bersama dengan staf bagian *events* dari PERMIAS Massachusetts dan salah satu UMKM yang membuka tenant di acara NEIF yaitu Radio Ombak, juga melalui laman dan media sosial resmi milik PERMIAS Massachusetts, pelaku UMKM, dan BOS Foundation juga sumber lainnya.

Dalam tipologi kedua, "*citizen diplomats as a representative for a sectoral, regional, or local economic interest*" PERMIAS Massachusetts melakukan perannya dengan memperkenalkan budaya Indonesia yang kemudian berdampak pada kepentingan ekonomi lokal karena adanya peningkatan jumlah turis dari Amerika Serikat yang berkunjung ke Indonesia. Dalam acara NEIF, PERMIAS Massachusetts juga memperkenalkan kuliner khas Indonesia dengan mengajak UMKM kuliner yang dimiliki diaspora Indonesia yang berada di Amerika Serikat. Selain UMKM kuliner juga terdapat UMKM batik. Cara pengenalan kuliner dan budaya asal Indonesia ini memungkinkan untuk pelaku UMKM melebarkan sayapnya ke ranah pasar global dan mendapatkan investor seperti yang dialami oleh Radio Ombak dimana mereka mendapatkan satu investor baru dari keikutsertaan mereka dalam NEIF 2025.

Dalam tipologi ketiga, "*citizen diplomats as a lobbyist or advocate for a particular cause*", PERMIAS Massachusetts melakukan perannya dengan mengundang Yayasan Cinta Anak Bangsa (YCAB) Foundation dan Borneo Orangutan Survival (BOS) Foundation. YCAB Foundation hadir pada pelaksanaan NEIF yang ketiga kalinya yaitu pada tahun 2015. YCAB merupakan organisasi non profit yang membantu generasi muda yang berasal dari keluarga tidak mampu dan tidak dapat memenuhi kebutuhan pendidikan dasar mereka. YCAB Foundation

memiliki beberapa program salah satunya adalah Rumah Jahit dimana di sana para anak muda dan para ibu dilatih untuk menguasai kemampuan jahit demi dapat menunjang kehidupan mereka. Rumah Jahit YCAB Foundation dalam NEIF menjual berbagai hasil kerajinan tangan mereka untuk kemudian hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam donasi untuk YCAB Foundation. Di tahun ke 7 pelaksanaan NEIF yaitu pada 2019, PERMIAS Massachusetts menggandeng BOS Foundation untuk mengisi salah satu tenant. Pada acara NEIF, BOS Foundation menjual kaos *merchandise* mereka untuk selanjutnya dana yang terkumpul akan menjadi donasi bagi BOS Foundation. BOS Foundation sendiri merupakan organisasi non profit yang berfokus pada rehabilitasi dan konservasi orangutan Kalimantan. Di tahun yang sama saat BOS Foundation hadir dalam NEIF, Kalimantan mengalami kebakaran hutan yang besar dan kebakaran itu berdampak bagi wilayah konservasi BOS Foundation di Kalimantan Timur. Oleh karena itu, dana yang terkumpul dari penjualan *merch* juga akan digunakan untuk memadamkan api. Hal ini kemudian membuktikan PERMIAS Massachusetts berhasil menjalani peran tipologi ketiga untuk mengadvokasikan isu pendidikan, hak asasi manusia dan lingkungan kepada pengunjung NEIF.

4.2. Saran

Penelitian ini telah mengkaji peran Persatuan Mahasiswa Indonesia di Amerika Serikat (PERMIAS) Massachusetts sebagai aktor *citizen diplomacy* melalui pelaksanaan acara New England Indonesian Festival (NEIF) di Boston tahun 2013-2025. Namun, tentu saja penelitian ini masih memiliki kekurangan salah satunya data primer yang masih kurang mendalam. Untuk itu, peluang

penelitian selanjutnya bisa dengan lebih dalam mengulik data melalui data primer dan sekunder. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis komparatif atau perbandingan dari kegiatan PERMIAS Massachusetts yang akan menunjukkan adanya perubahan dan perkembangan acara dari waktu ke waktu. Penelitian selanjutnya juga dapat melakukan analisis menggunakan organisasi mahasiswa atau komunitas diaspora di negara lain. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat memperluas cakupan dengan menelaah aspek yang belum dieksplorasi dalam penelitian ini, sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi baru pada konsep *citizen diplomacy*.